

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis usaha pembuatan bibit kakao di CV. Ghulam Sari Jaya pada skala produksi 10.000 bibit, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Biaya produksi sebesar Rp14.689.487 terdiri atas biaya tetap sebesar Rp1.085.021 (7,39%), dan biaya variabel sebesar Rp13.604.467 (92,61%).
2. Total penerimaan sebesar Rp35.000.000, dari hasil penjualan 10.000 bibit dengan harga Rp3.500 per bibit.
3. Total pendapatan sebesar Rp20.310.513, dari total penerimaan dikurangi biaya produksi.
4. Usaha pembibitan kakao layak dilakukan dengan nilai R/C Ratio sebesar 2,38,
5. Nilai Impas (BEP) produksi sebesar 4.197 bibit, harga Rp1.469, dan penerimaan Rp1.774.937.

B. Saran

1. Pelaku usaha disarankan mencari pemasok benih kakao yang berlokasi lebih dekat dan memiliki legalitas yang jelas guna menekan biaya pengadaan bahan, terutama biaya pengiriman.
2. Biaya tenaga kerja yang relatif besar ke 2 juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan agar bisa lebih efisien.

3. Sarana bahan seperti sungkup, naungan (plastik UV, paranet) dan alat perlu dirawat berkala agar umur pakainya lebih panjang dan biaya penyusutan per siklus menurun.
4. Mengingat R/C ratio yang tinggi, perluasan skala usaha dapat dipertimbangkan secara bertahap sesuai kapasitas lahan dan tenaga kerja.